

## <Istilah Jepang>

### - *Shichigosan* (Usia 3,5,7 Tahun) -

Suatu perayaan untuk bersyukur atas pertumbuhan anak-anak yang lancar, dan berisi harapan agar berbahagia di masa depannya. Anak-anak tersebut dipakaikan pakaian pesta yang disebut [*haregi*], lalu dibawa keluarganya untuk bersembahyang ke kuil Shinto [*jinja*]. Lalu di *jinja*, anak-anak diberikan permen yang disebut [*chitose ame*], yang mengandung arti umur panjang.

Biasanya perayaan ini adalah untuk anak laki-laki berusia 3 dan 5 tahun, dan anak perempuan yang berusia 3 dan 7 tahun. Berdasarkan tradisi sejak zaman Heian, perayaan *Shichigosan* ini kebanyakan dirayakan pada tgl 15 November, tetapi zaman sekarang ada juga yang merayakan pada hari libur sebelum atau sesudahnya.

Dalam perayaan *Shichigosan* ini, yang paling dipentingkan adalah perayaan usia 7 tahun karena ini merupakan perayaan terakhir di masa kanak-kanak. Zaman dahulu ketika angka kematian bayi cukup besar, seorang anak dianggap sebagai anak dewa sampai usia 7 tahun, setelah melewati usia itu, barulah ia dianggap sebagai seorang anggota masyarakat. Selain bertujuan untuk merayakan pertumbuhan anak-anak, perayaan ini juga dimaksudkan agar anak-anak tersebut mempunyai kesadaran akan dirinya.

### <日本のことば> 一七五三 (しちごさん) 一

子供の無事な成長を感謝し、将来の幸福を願う行事で、子供は「晴れ着 (はれぎ)」に身を包み、家族に連れられ、「神社 (じんじゃ)」などに参拝します。神社は「長寿 (ちょうじゅ)」の意味をこめて、子供に「千歳飴 (ちとせあめ)」をわたします。

男の子は三歳と五歳、女の子は三歳と七歳の年に行うのが一般的とされています。七五三は、平安時代頃からの儀式がもとになっており、11月15日に祝うことが多いようですが、現在はこの日にあまりこだわらず、前後の休日などに行われています。

七五三の中でも、七歳の祝いは、幼児期の最後として重要な節目とされてきました。乳幼児の死亡率が高かった昔は七歳までは神の子とされ、七歳になって初めて社会の一員として認められたそうです。子供の成長を祝うと同時に、子供自身にもその自覚を与えるための行事であるともいえます。